

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan konstruksi atau kegiatan membangun seperti tidak ada habisnya. Orang berlomba ingin melakukan kegiatan membangun. Pembangunan bukan hanya berupa rumah atau tempat tinggal namun juga tempat usaha, jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya yang tidak lepas dari kegiatan tiap manusia. Tentu kegiatan konstruksi ini dibuat berdasarkan sebuah perencanaan yaitu kapan kegiatan tersebut mulai, kapan kegiatan tersebut selesai dan bagaimana dengan penggunaan sumber daya yang tepat. Perencanaan yang dimaksud agar kegiatan (pekerjaan konstruksi) ini dapat terlaksana secara baik dan tepat waktu.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proyek konstruksi yaitu biaya (*cost*), kualitas (*quality*) dan tentunya waktu (*time*). Pengendalian waktu harus diperhatikan karena keterlambatan penyelesaian proyek akibat tidak tepatnya waktu yang direncanakan akan sangat berpengaruh terhadap aspek lainnya yaitu biaya (*cost*) dan kualitas (*quality*). Bila suatu proyek mengalami keterlambatan penyelesaian (waktu) tentu hal ini akan berpengaruh terhadap bertambahnya biaya (*cost*). Keterlambatan dalam menyelesaikan proyek konstruksi ini akan menyebabkan kerugian baik dari pihak kontraktor maupun pihak pemilik (*owner*). Pihak kontraktor akan mengeluarkan biaya tambah (*overhead cost*) untuk menyelesaikan proyek tersebut, di samping itu kontraktor harus membayar denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek tersebut. Sedangkan pihak pemilik (*owner*) pun mengalami kerugian terhadap waktu operasi hasil proyek, sehingga penggunaan hasil proyek mengalami kemunduran atau terlambat. Tidak hanya itu saja, keterlambatan juga dapat berpengaruh terhadap aspek kualitas (*quality*) bangunan yang dihasilkan karena pekerjaan yang terpaksa atau terburu-buru dapat mendorong pelanggaran aspek teknis untuk mengurangi keterlambatan proyek.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek, dan salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan yaitu faktor tenaga kerja. Menurut Ervianto (2002), setiap proyek konstruksi membutuhkan sumber daya dalam penyelesaiannya, yaitu pekerja dan “sesuatu” (uang, mesin, metoda, material). Walaupun saat ini dunia mengalami perkembangan teknologi, namun penggunaan tenaga kerja (manusia) masih dibutuhkan. Oleh karena itu tenaga kerja memiliki peranan penting dalam kegiatan proyek konstruksi. Tenaga kerja dalam proyek konstruksi dapat memberi pengaruh terhadap mutu, waktu dan biaya proyek konstruksi.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sulit diprediksi, terutama mengenai produktivitasnya. Sehingga perlu diselidiki apa yang menjadi kendala sehingga tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek konstruksi. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Karena masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan proyek konstruksi terutama dari aspek tenaga kerja. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan jasa konstruksi untuk memperkecil keterlambatan pada penyelesaian proyek konstruksi khususnya dari aspek tenaga kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang akan diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi, khususnya dari aspek tenaga kerja?
2. Apakah ada perbedaan faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dari aspek tenaga kerja yang dialami proyek berskala besar dan proyek berskala menengah?

1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan penelitian yang dilakukan agar penulisan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari tujuan awal, yaitu:

1. Responden pada penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi yang ada maupun yang sedang melaksanakan proyek konstruksi di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Faktor yang diteliti khusus terhadap tenaga kerja konstruksi yang berkaitan langsung pada proyek konstruksi.
3. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dari aspek tenaga kerja. Akan diketahui faktor-faktor yang umumnya terjadi di lapangan yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dari aspek tenaga kerja.
2. Mengkaji ada tidaknya perbedaan penilaian antara perusahaan jasa konstruksi dengan klasifikasi menengah dan besar terhadap faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi dari aspek tenaga kerja.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada perusahaan jasa konstruksi, untuk memperkecil keterlambatan proyek konstruksi khususnya dari aspek tenaga kerja.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai faktor keterlambatan proyek konstruksi lainnya secara lebih khusus.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bagian:

Bab pertama yaitu pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu tinjauan pustaka, pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah penelitian ini, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keterlambatan proyek dari aspek tenaga kerja.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, pada bab ini berisi uraian mengenai metode pengumpulan data, proses pembuatan kuisioner, proses penyebaran kuisioner, proses pengolahan data dan metode analisis data.

Bab keempat yaitu analisis data, pada bab ini membahas mengenai pembahasan masalah, serta pemaparan hasil penelitian dari hasil analisis.

Bab kelima yaitu penutup, pada bab ini memaparkan kesimpulan dan saran penelitian.